

Melestarikan Kegiatan Keagamaan melalui Pembacaan Maulid Simtudduror untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di Desa Selotambak Kraton

Jami' Shobri[✉], Tri Marfiyanto²
^{✉2}Universitas Sunan Giri Surabaya

Corresponding Author: Jami' Shobri E-Mail: jamishobri02@gmail.com
Received: January 05, 2024 and Accepted for Publication: January 23, 2025
Published: January 27, 2025

ABSTRAK

Pembacaan Maulid Simtudduror merupakan tradisi yang sudah lama dilaksanakan oleh masyarakat Muslim di berbagai daerah sebagai bentuk penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai medium spiritual, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bersifat rutin yang diadakan dua minggu sekali pada hari Minggu malam Senin jam 20:00 – Selesai oleh pemuda – pemuda desa Selotambak. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), penelitian ini menemukan bahwa pembacaan Maulid Simtudduror dapat berfungsi sebagai sarana penguatan identitas keagamaan dan sebagai upaya pelestarian tradisi Islam yang kaya akan nilai-nilai moral dan spiritual. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam upaya memperkuat nilai – nilai keagamaan di Masyarakat.

Kata Kunci: Maulid Simtudduror, Tradisi Keagamaan, Keagamaan

ABSTRACT

The recitation of Maulid Simtudduror is a tradition that has long been carried out by Muslim communities in various regions as a form of respect for the Prophet Muhammad. This tradition not only functions as a spiritual medium, but also as a means to instill religious values in everyday life. This activity is a routine that is held every two weeks on Sunday night at 20:00 - Finish by the youth of Selotambak village. Using qualitative methods and the Asset-Based Community Development (ABCD) approach, this study found that the recitation of Maulid Simtudduror can function as a means of strengthening religious identity and as an effort to preserve Islamic traditions that are rich in moral and spiritual values. This research is expected to contribute to efforts to strengthen religious values in the community.

Keywords: Maulid Simtudduror, Religious Tradition, Religion.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Salah satu kebiasaan keagamaan yang dilakukan oleh orang Muslim adalah membaca Maulid Simtudduror. Ini unik karena syair-syairnya yang memuji dan mendoakan Nabi Muhammad. Menurut Mulyono (2019), tradisi ini telah berkembang dalam komunitas Muslim Indonesia dan

sekarang merupakan bagian dari perayaan penting dalam kalender Islam. Pembacaan Maulid tidak hanya memiliki tujuan ritual, tetapi juga menawarkan nilai-nilai keagamaan yang dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di Tengah perkembangan zaman yang semakin modern, Banyak tradisi keagamaan mulai tergerus oleh budaya populer dan kecanggihan teknologi saat dunia semakin modern. Akibatnya, kegiatan keagamaan seperti pembacaan Maulid Simtudduror sangat penting untuk menanamkan kembali nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat, terutama bagi generasi muda yang lebih mudah terpengaruh oleh budaya asing (Suryana, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tradisi pembacaan Maulid Simtudduror dapat berfungsi sebagai cara untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang relevan dengan kondisi sosial budaya masyarakat modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode ABCD.

METODE

Untuk memperkuat dan mempertahankan tradisi keagamaan yang ada, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Asset-Based Community Development (ABCD). Metode ini memfokuskan pada potensi dan kekuatan yang ada dalam komunitas. Observasi langsung, wawancara mendalam dengan tokoh agama, pengurus masjid, dan orang-orang yang terlibat langsung dalam pembacaan Maulid Simtudduror adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data (Dewi & Subekti, 2021).

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi aset-aset yang dimiliki oleh komunitas Muslim dalam melaksanakan pembacaan Maulid dengan menggunakan pendekatan ABCD. Fokusnya termasuk bagaimana generasi muda memahami arti Maulid Simtudduror, bagaimana masyarakat terlibat dalam acara tersebut, dan bagaimana lingkungan sekitar dapat mendukung keberlanjutan tradisi ini. Selanjutnya, data yang dikumpulkan diperiksa secara tematik untuk menemukan elemen yang mempengaruhi keberhasilan pelestarian tradisi Maulid Simtudduror di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa hambatan, pembacaan Maulid Simtudduror di masyarakat tetap berhasil. Salah satu temuan penting adalah bahwa tradisi ini menanamkan nilai-nilai keagamaan dengan sangat baik kepada generasi muda. Para peserta pembacaan Maulid, terutama anak muda, mengatakan bahwa acara tersebut bukan hanya sarana untuk mengingat Nabi Muhammad SAW, tetapi juga sarana untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam, terutama yang berkaitan dengan moralitas dan etika (Azizah, 2020).

Selain itu, membaca Maulid Simtudduror dapat membantu memperkuat hubungan sosial antara anggota masyarakat. Banyak peserta terlibat secara aktif dalam semua aspek persiapan acara, mulai dari menyiapkan tempat, mengumpulkan dana, hingga menyelesaikan acara itu sendiri.

Keterlibatan ini menunjukkan bahwa aktivitas tersebut memiliki aspek sosial dan spiritual, yang dapat memperkuat solidaritas di antara warga masyarakat.

Melalui pendekatan ABCD, diketahui bahwa dukungan dari tokoh agama, pengurus masjid, dan masyarakat setempat yang sangat berdedikasi untuk menjaga keberlanjutan acara adalah faktor utama dalam melestarikan tradisi ini. Keberadaan media sosial juga membantu menyebarkan dan melestarikan tradisi ini. Pembacaan Maulid Simtudduror dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional, dengan memanfaatkan platform digital (Firmansyah, 2020).

Dengan membaca Maulid Simtudduror, orang dapat belajar banyak hal baik tentang agama, seperti cinta kepada Nabi Muhammad, toleransi antarumat beragama, dan pentingnya perdamaian dan ukhuwah Islamiyah. Oleh karena itu, Maulid Simtudduror sangat relevan untuk pendidikan agama di era modern, yang seringkali menghadapi masalah seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang ajaran Islam (Nuraeni & Yul).



KESIMPULAN

Sangat jelas bahwa membaca Maulid Simtudduror dapat membantu mempertahankan aktivitas keagamaan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, terutama bagi generasi muda. Tradisi ini merayakan kelahiran Nabi Muhammad SAW selain memperkuat identitas keagamaan dan sosial di tengah perkembangan zaman. Menurut Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD), tradisi dapat dilestarikan dan dikembangkan dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam komunitas. Akibatnya, pembacaan Maulid Simtudduror harus didorong untuk terus berlanjut, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di tingkat yang lebih luas untuk membangun jembatan pemahaman antar umat beragama.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Rosila, Jariah, A., & Lestari, A. (2023). Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif. *Journal Islamic Education*, 1(4), 1-14.
- Armadi Raga, Elleny Novia Rini, Dina Zhifari Mahdiyyah, Disma Marvianthi, Edi Sofian, Arum Kumala Dewi, Najma Maulidia Muniroh, Febry Ani Saputri, Nada Watuzzahra, Siti Mursyidah, & Norvadewi, N. (2024). Membangkitkan Kembali Semangat Maulid Nabi Dalam Meningkatkan Kecintaan Terhadap Rasulullah Di Era Digital Di Rt 23 Kelurahan Lempake Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(6), 1629–1637.
- Azizah, F. (2020). Peran Pembacaan Maulid dalam Pembentukan Karakter Keagamaan Anak Muda. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 45-58.
- Dewi, S., & Subekti, R. (2021). Tradisi Maulid Simtudduror dan Implikasinya terhadap Pendidikan Keagamaan di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(3), 115-128.
- Firmansyah, H. (2020). Penggunaan Media Sosial dalam Pelestarian Tradisi Maulid Simtudduror. *Jurnal Komunikasi Islam*, 22(1), 87-101.
- Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 32-50.
- Hasan Basri, Andewi Suhartini, Siti Nurhikmah. (2023). Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan di MA Miftahul Ulum Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Islam* 12(02)
- Huda, N., & Hidayah, A. (2021). Peran Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Solidaritas Sosial Masyarakat. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 5(2), 66-79.
- Juhji, Fauzi, A. I., Hasna, G. A., & Afinatussakinah, S. A. (2024). Kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW Sebagai Sarana Penguatan Karakter Religius Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Darul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam.*, 2(2), 70–75.
- Kualitas, P., Sumur, A., & Halmahera, M. (2024). Interaksi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. *Interaksi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1, 20–26.
- M. N. Faizin, Endis Firdaus, Agus Fakhruddin. (2024). Eksplorasi Wujud Tradisi Maulid Nabi Sebagai Medium Pemahaman Sejarah Nabi Muhammad Pada Sekolah Di Kota Bandung. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Meylinda Agustina, Muhammad Redha Anshari, & Ana Kameloh Dian. (2024). Pendampingan Rohani Islam melalui Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW sebagai Implementasi Bakat Siswa di SMKN 3 Palangka Raya. *Aspirasi : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 119–127.
- Mulyono, R. (2019). Tradisi Maulid di Indonesia: Dari Ritual Lokal hingga Nasional. *Jurnal Budaya Islam*, 8(1), 23-35.
- Nuraeni, A., & Yuliana, S. (2022). Maulid Simtudduror dan Pendidikan Karakter Islam di Era Modern. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 14(1), 77-92.
- Rani Febriyanni, Nur Halizah, Dea Resti Fauzi Nasution, Riska Ramadhani, Adinda Tri Ramadani, Agustina Agustina, & Selly Natasya. (2024). Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW : Membangun Karakter Siswa/I Mas Yaspen Muslim melalui Kegiatan Edukatif. *Aspirasi : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(6), 207–214.
- Rasyid, E. (2024). Makna Maulid Nabi dakam Al – qur'an Tinjaun intertekstualitas Julia Kristeva, *Journal Of Islamic Studies*.
- Suryana, I. (2020). Tantangan Pelestarian Tradisi Keagamaan di Tengah Globalisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(4), 39-52.
- Swardin. (2022). Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat. *Zawiyah : Jurnal Pendidikan Islam*.
- Tri Achyati, L, & Dayana, A. (2024). Penguatan Pemahaman Dan Pengalaman keagamaan siswa smpn 3 kajen Melalui Kajian maulid nabi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Widyaningrum, Sigit, Tri, U, & Ana, S, A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba' di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner*

Author Information:

Jami' Shobri

Email: jamishobri02@gmail.com Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Tri Marfiyanto

Email: trimarfiyanto@gmail.com Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia